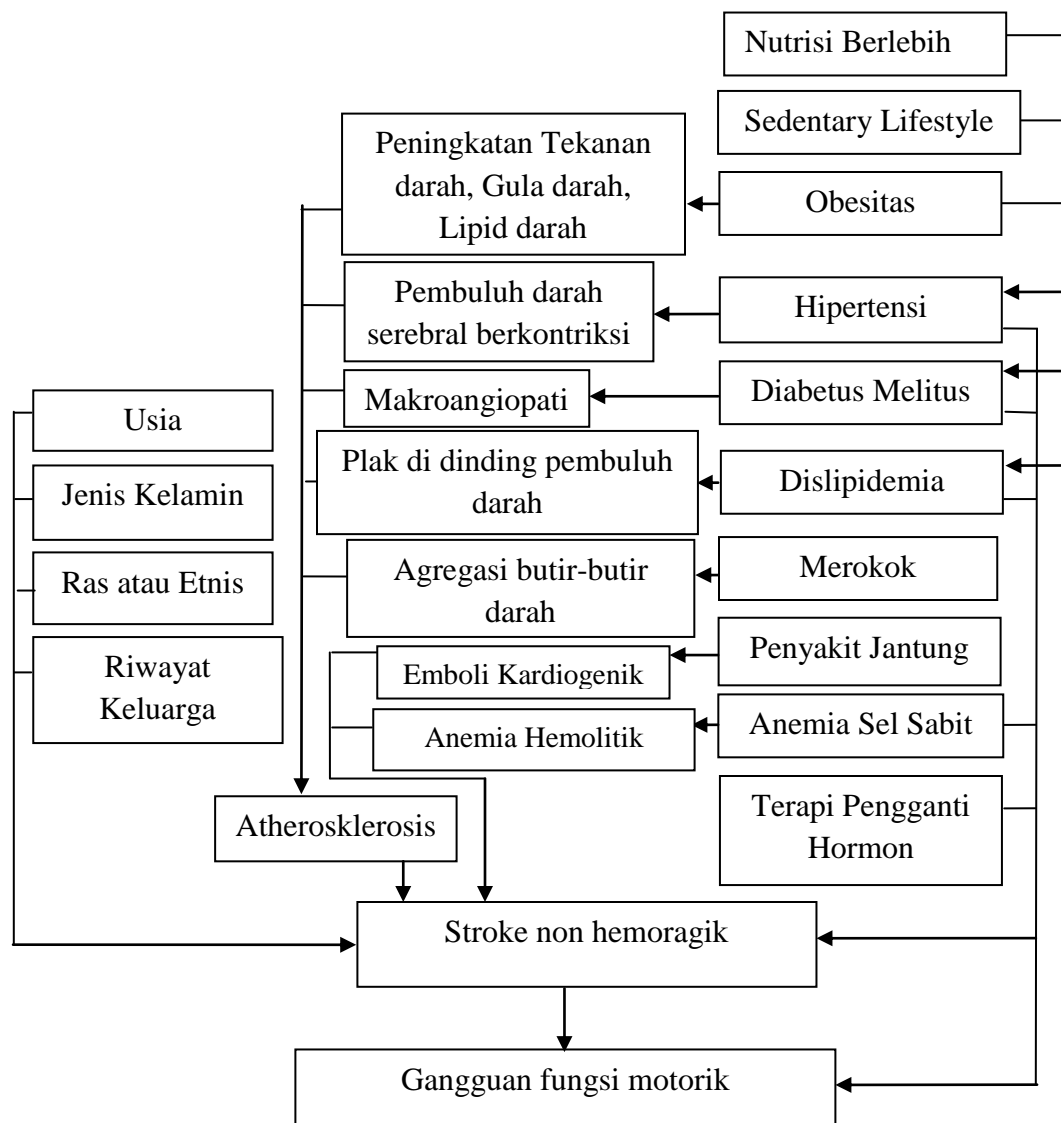


## BAB III

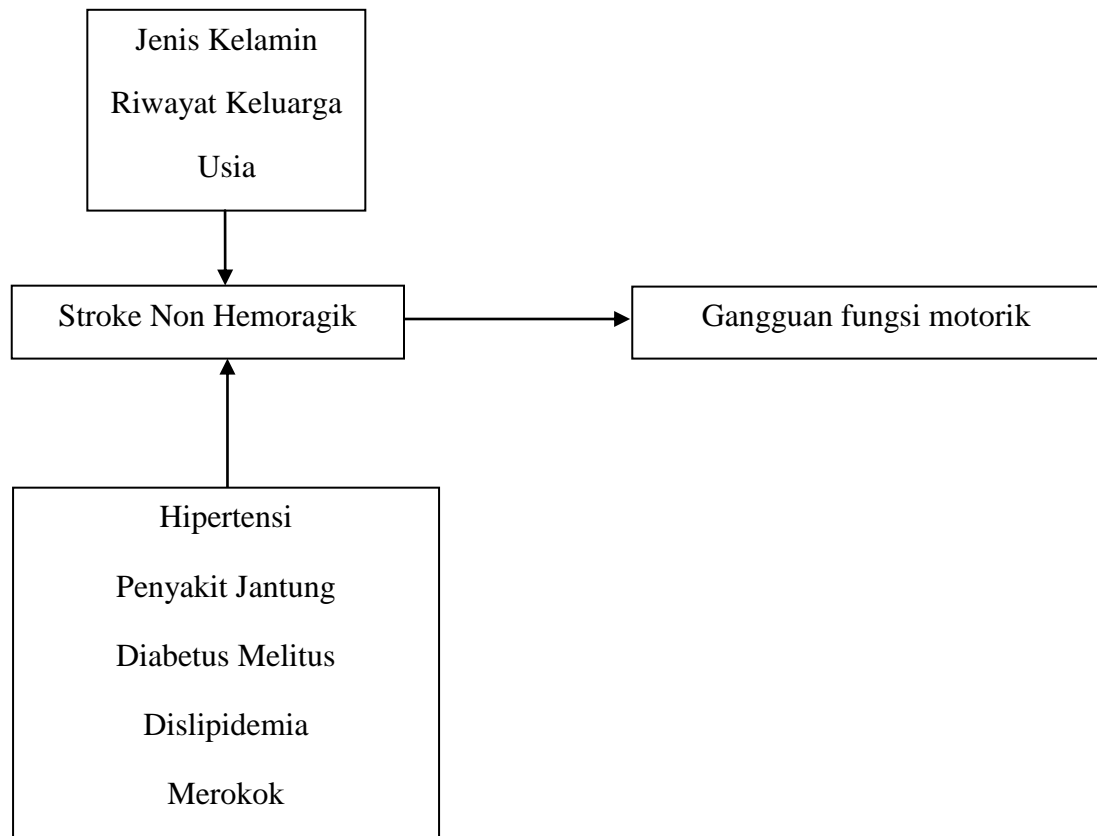
### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Teori



Gambar 2: Kerangka teori

### 3.2 Kerangka Konsep



**Gambar 3:** Kerangka Konsep

### 3.3 Hipotesis

#### 3.3.1 Mayor

Penderita stroke non hemoragik akan mengalami gangguan fungsi motorik .

#### 3.3.2 Minor

- a. Usia lanjut ( $\geq 55$  tahun) merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- b. Jenis kelamin laki-laki merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- c. Riwayat keluarga dengan stroke merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- d. Hipertensi merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- e. Riwayat penyakit jantung merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- f. Diabetes melitus merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- g. Dislipidemia merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.
- h. Merokok merupakan faktor terjadinya gangguan fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik.